BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pengawasan merupakan salah satu bagian dari manajemen, dimana pengawasan sangat berperan untuk melihat kondisi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Unit Pelaksana Teknis (UPT) Trans Padang Koridor I dalam mengawasi pengoperasian Bus Trans Padang sebagai moda transportasi massal di Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan karena pengoperasian Trans Padang yang menimbulkan masalah karena tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Merujuk pada penjabaran yang telah dilakukan oleh peneliti pada BAB V dalam pengawasan pengoperasian Trans Padang Koridor I, hal yang paling terlihat adalah permasalahan teknis. Penelitian ini menggunakan metode pengawasan oleh Soewarno Handayaningrat. Peneliti menemukan bahwa pengawasan pengoperasian Trans Padang Koridor I belum berjalan dengan baik. Berikut kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Metode pengawasan langsung yang terdiri atas pengawasan inspektif, verifikatif, dan investigatif belum berjalan dengan baik, karena untuk melakukan pengawasan di lapangan, UPT Trans Padang mengalami kekurangan personil yang akan mengawasi di sepanjang jalur Trans Padang Koridor I.
2. Metode pengawasan tidak lansung yang terdiri atas laporan tertulis dan laporan lisan belum berjalan dengan baik, karena sistem pembayaran tarif Trans Padang secara manual mengindikasikan adanya kecurangan, dan hal ini telah dapat dikurangi dengan ditetapkannya sistem pembayaran secara elektronik. Serta masih kurangnya pengawasan melalui CCTV yang terpasang pada bus.
3. Metode pengawasan formal yaitu pengawasan yang dilakukan pada jadwal dan dilakukan oleh personil yang telah ditentukan, pengawasan ini sudah berjalan baik

dalam pelaksanaannya, namun kendala dalam melakukan pengawasan adalah kekurangan jumlah sumber daya manusia.

4. Metode pengawasan informal yaitu pengawasan yang dilakukan diluar jadwal yang ditentukan, pengawasan ini belum berjalan dengan baik, karena luas cakupan wilayah operasi Trans Padang tidak diimbangi dengan jumlah personil yang dibutuhkan untuk melakukan pengawasan.
5. Metode pengawasan administratif yang terdiri atas pengawasan keuangan, pengawasan kepegawaian, dan pengawasan material belum berjalan dengan baik..
6. Metode pengawasan teknis merupakan pengawasan selama bus Trans Padang beroperasi, terkait dengan pengawasan sikap operator dalam menjalankan bus dan pelayanan pramugara terhadap penumpang. Pengawasan ini belum berjalan dengan baik, karena sebelum sistem pembayaran tarif Trans Padang menggunakan sistem pembayaran elektronik, masih ditemukan pramugara yang tidak memberikan tiket ke penumpang dan uang kembalian penumpang kadang tidak diberikan, dan masih ditemukan sikap pengemudi yang menjalankan bus dengan kecepatan yang melebihi batas normal, serta pramugara yang kadang menaikkan penumpang dengan jumlah yang melebihi kapasitas bus.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

6.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, agar terlaksananya pengoperasian Trans Padang yang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peningkatan pengawasan langsung terhadap pengoperasian Trans Padang, harusnya UPT Trans Padang melakukan penambahan sumber daya manusia agar dapat meningkatkan pengawasan di sepanjang jalur Trans Padang beroperasi. UPT Trans

Padang harusnya lebih meningkatkan pengawasan secara inspektif agar pelaksanaan Trans Padang dapat dipastikan berjalan sesuai dengan standar pelayanan minimal.

2. Untuk peningkatan pengawasan tidak langsung UPT Trans Padang harusnya menambah personil yang berkompetensi di bidang IT untuk meningkatkan pengawasan melalui CCTV bus.
3. Untuk meningkatkan pengawasan secara formal, UPT Trans Padang harusnya menambah jumlah personil agar pengawasan dapat dilakukan secara intensif dan tidak terjadi pelanggaran pada titik yang tidak memiliki petugas pengawas.
4. Untuk meningkatkan pengawasan secara informal, UPT Trans Padang harusnya meningkatkan intensitas pengawasan agar keluhan yang dirasakan oleh penumpang Trans Padang dapat diterima oleh UPT Trans Padang untuk mengevaluasi pelayanan yang diberikan selama Trans padang beroperasi.
5. Untuk meningkatkan pengawasan administratif, dalam bidang kepegawaian, UPT Trans Padang dan Koperasi Jasa Sumbar Trans harusnya melakukan koordinasi untuk memastikan pramugara bekerja sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Dalam bidang keuangan, UPT Trans Padang harusnya lebih menegakkan penindakan terhadap pramugara yang melakukan kecurangan saat pembayaran Trans Padang oleh penumpang. Dalam bidang pengawasan material, UPT Trans Padang dan Koperasi Jasa Sumbar Trans harusnya lebih melakukan koordinasi yang baik agar kondisi bus Trans Padang yang berjalan dapat diawasi dengan baik.
6. Untuk meningkatkan pengawasan teknis, UPT Trans Padang harusnya melakukan pengawasan pelaksanaan Trans Padang dengan intensitas yang lebih banyak, serta penambahan jumlah personil yang ditempatkan pada halte yang berada di jalur Trans Padang. UPT Trans Padang harusnya lebih memantau sikap pengemudi Trans Padang

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

dan pramugara dalam melayani penumpang. Karena teknis merupakan pengawasan yang berkaitan dengan cara Trans Padang dioperasikan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA